

# Persepsi Siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Terhadap Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Pasca Pandemi Di SMKN 1 Palangka Raya

Amirrudin Lesmana

FTIK, IAIN Palangka Raya, Jl. G. Obos, Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: amirrudinlesmana@gmail.com

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) terhadap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas pasca pandemi di SMKN 1 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarakan kepada siswa. Untuk memperoleh hasil yang representatif dan mengingat keterbatasan waktu serta sumber daya, penelitian ini menggunakan teknik Convenience sampling. Sampel terdiri dari 25 siswa yang diperoleh dalam periode 10 Juli 2023 hingga 14 Juli 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 44% siswa menilai pengelolaan kelas oleh guru PAI dalam kategori baik, 36% dalam kategori sedang, dan 16% dalam kategori cukup. Selain itu, penelitian ini mengkaji penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kesiapan guru dalam pengajaran daring, strategi pembelajaran, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran daring. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran oleh guru PAI mendapat skor positif dengan 25.05%, kesiapan guru dalam pengajaran daring dengan 24.88%, strategi pembelajaran dengan 25.28%, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran daring dengan 24.77%. Temuan ini menunjukkan bahwa guru PAI telah berhasil mengintegrasikan teknologi dan strategi pembelajaran inovatif dalam kelas pasca pandemi, meskipun masih terdapat tantangan terkait kesenjangan akses teknologi dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan bagi guru.

**Kata Kunci:** Persepsi siswa, Pelaksanaan Pengelolaan Kelas

**Abstract**—This study aims to evaluate the perceptions of students from the Software Engineering Department towards Islamic Education (PAI) teachers in managing classrooms post-pandemic at SMKN 1 Palangka Raya. This research uses a quantitative approach with a descriptive method. Data collection was conducted through questionnaires distributed to students. To obtain representative results and considering the limitations of time and resources, this study used the Convenience sampling technique. The sample consisted of 25 students obtained during the period from July 10, 2023, to July 14, 2023. The analysis results indicate that 44% of students rate classroom management by PAI teachers as good, 36% as fair, and 16% as sufficient. Additionally, this study examines the use of technology in learning, teachers' readiness for online teaching, teaching strategies, and students' experiences in online learning. The use of technology in learning by PAI teachers received a positive score of 25.05%, teachers' readiness for online teaching scored 24.88%, teaching strategies scored 25.28%, and students' experiences in online learning scored 24.77%. These findings show that PAI teachers have successfully integrated technology and innovative teaching strategies in post-pandemic classrooms, although challenges remain related to technology access disparities and the need for ongoing teacher training.

**Keywords:** Student Perception, Classroom Management Implementation

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta penerapannya dalam dunia pendidikan telah mengalami akselerasi signifikan, terutama setelah pandemi COVID-19. Pandemi ini telah memaksa guru dan siswa untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), yang dalam banyak kasus, menantang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Kini, pasca pandemi, terdapat tantangan baru dalam mengintegrasikan pengalaman selama PJJ dengan kembali ke pembelajaran tatap muka. Penelitian ini berfokus pada persepsi siswa jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) terhadap guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas di SMKN 1 Palangka Raya setelah periode PJJ tersebut.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pengelolaan kelas oleh guru, terutama setelah masa pandemi COVID-19 yang mengubah banyak aspek dalam dunia pendidikan. Pengelolaan kelas yang efektif oleh guru PAI diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di jurusan Rekayasa Perangkat Lunak di SMKN 1 Palangka Raya. Penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan bagaimana persepsi siswa terhadap kemampuan guru PAI dalam mengelola kelas pasca pandemi.

Studi-studi sebelumnya telah menyoroti berbagai aspek penting dari pengelolaan kelas, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan dan agama. Misalnya, penelitian oleh [1] menekankan pentingnya pengelolaan kelas yang adaptif dalam lingkungan pendidikan kejuruan, di mana keterampilan teknis dan soft skills harus dikembangkan secara seimbang. Sementara itu, [2] mengidentifikasi tantangan dalam pengajaran PAI di sekolah kejuruan, termasuk dalam hal integrasi nilai-nilai agama dalam praktik kejuruan sehari-hari. Penelitian lain oleh [3] mengkaji dampak PJJ terhadap kualitas interaksi guru-siswa dan menunjukkan bahwa terdapat penurunan interaksi personal antara guru dan siswa yang berdampak pada pengelolaan kelas pasca pandemi. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan terkait pengelolaan kelas dan persepsi siswa terhadap guru, studi yang secara spesifik mengkaji persepsi siswa jurusan RPL terhadap guru PAI dalam konteks pasca pandemi masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek

teknis pengelolaan kelas atau persepsi umum terhadap pengajaran PAI tanpa memperhatikan jurusan tertentu dan dampak perubahan pola pengajaran akibat pandemi[4]-[5].

Analisis kesenjangan (gap analysis) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada kajian mendalam mengenai bagaimana siswa dari jurusan teknis seperti RPL memandang pengelolaan kelas oleh guru PAI pasca pandemi. Padahal, perbedaan karakteristik siswa di jurusan ini dibandingkan dengan siswa di jurusan lain dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap metode pengajaran dan pengelolaan kelas. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara spesifik persepsi siswa RPL terhadap pengelolaan kelas oleh guru PAI pasca pandemi di SMKN 1 Palangka Raya, serta menawarkan perspektif baru yang dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era pasca pandemi.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa jurusan Rekayasa Perangkat Lunak di SMKN 1 Palangka Raya kelas X, XI, dan XII. Sampel penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan ketersediaan dan kesediaan siswa untuk berpartisipasi dalam penelitian dan diperoleh sample sebanyak 25 siswa. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dengan skala Likert 4 poin (1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru PAI[6].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan guru PAI dalam pengelolaan kelas pasca pandemi di SMKN 1 Palangka Raya mayoritas berada pada kategori Baik. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Angket

No	Nama	Skor Item Soal																		Jmlh		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	ARY	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	67
2	Am	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	DRA	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	70
4	DS	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	63
5	DD	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	65
6	FZZKR	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	71
7	HR	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	69
8	HYP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76
9	HF	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	72
10	HN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	IN	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
12	LBA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
13	MI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	MZA	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	72
15	MK	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
16	MRK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	75
17	PO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	PAP	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	63
19	RSS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	RHN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	SZP	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	51
22	SNP	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	71
23	SCW	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61

24	VPC	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	
25	ZAZ	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	74
<b>Total Skor</b>																				<b>1736</b>		

Sebagian besar siswa memberikan nilai 3 (Baik) pada sebagian besar butir pertanyaan dalam angket. Hasil ini menunjukkan bahwa guru PAI telah berhasil mengelola kelas dengan baik setelah masa pandemi, meskipun masih ada beberapa area yang memerlukan peningkatan.

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya Penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Dalam penelitian ini, untuk menilai persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh Guru PAI pasca pandemi, kriteria penilaian dibuat menggunakan interval yang dihitung dari data angket. Berikut adalah langkah-langkah perhitungan interval dan kategorinya:

**1. Menentukan Rentang Nilai:**

Nilai terbesar (Maksimum) = 80

Nilai terkecil (Minimum) = 51

**2. Menghitung Rentang Total:**

Rentang = Nilai terbesar - Nilai terkecil + 1

Rentang = 80 - 51 + 1 = 30

**3. Menentukan Jumlah Kategori:**

Jumlah kategori yang diinginkan = 4 (berdasarkan skala)

**4. Menghitung Interval:**

Interval = Rentang / Jumlah kategori

Interval = 30 / 4 = 7.5 (dibulatkan menjadi 8 untuk kemudahan pembagian)

**5. Membuat Kriteria Penilaian:**

Berdasarkan interval yang diperoleh, kriteria penilaian dibuat dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pedoman Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	72 - 80	Sangat Baik
2.	63 - 71	Baik
3.	54 - 62	Cukup Baik
4.	45 - 53	Kurang Baik

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka Penulis akan mengategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori [7]-[8]. Adapun data kategori hasil Angket adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Interval Kelas Data Angket

No	Interval Kelas	Banyak	Kriteria	Presentase
1	72 - 80	11	Baik	44 %
2	63 - 71	9	Sedang	36 %
3	54 - 62	4	Cukup	16 %
4	45 - 53	1	Kurang	4 %
Jumlah		25		100 %

Berdasarkan data diatas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 44% berkriteria baik, sebanyak 9 peserta didik atau 36% berkriteria sedang, dan 4 peserta didik atau 16% lainnya berkriteria cukup, serta sebanyak 1 peserta didik atau 4% nya berkriteria kurang. Dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rekap Kategori, Total Skor Dan Persentase

No	Kategori Persepsi Siswa	Total Skor	Persentase
1	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran	435	25.05%
2	Kesiapan Guru dalam Pengajaran Daring	432	24.88%
3	Strategi Pembelajaran	439	25.28%

4	Pengalaman Siswa dalam Pembelajaran Daring	430	24.77%
	<b>Total</b>	<b>1736</b>	<b>100%</b>

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran mendapatkan skor 435 dengan persentase 25.05%, menunjukkan bahwa ini adalah aspek penting bagi siswa. Kesiapan guru dalam pengajaran daring mendapatkan skor 432 dengan persentase 24.88%, menunjukkan bahwa kesiapan guru juga sangat diperhatikan oleh siswa. Strategi pembelajaran memperoleh skor tertinggi yaitu 439 dengan persentase 25.28%, mengindikasikan bahwa strategi yang baik sangat penting dalam pembelajaran. Pengalaman siswa dalam pembelajaran daring mendapatkan skor 430 dengan persentase 24.77%, menunjukkan bahwa pengalaman selama pembelajaran daring juga signifikan.

Secara keseluruhan, total skor dari semua kategori adalah 1736 dengan persentase 100%. Data ini menunjukkan bahwa setiap kategori memiliki peran yang hampir seimbang dalam membentuk persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas oleh guru PAI pasca pandemi. Hal ini memberikan wawasan penting bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan pengelolaan kelas guna mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

**PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, data dianalisis untuk menemukan nilai modus, median, dan mean sebagai representasi dari persebaran data [9]. Hasil analisis dari tabel 1 adalah sebagai berikut:

1. **Modus:** Nilai 3 muncul sebanyak 259 kali, menjadikannya nilai yang paling sering muncul dalam data.
2. **Median:** Median dari data adalah 4, yang menunjukkan bahwa setengah dari data memiliki nilai yang lebih kecil atau sama dengan 4.
3. **Mean:** Mean atau rata-rata dari data adalah 3.378, sedikit lebih rendah dari median dan modus, menunjukkan adanya beberapa nilai yang lebih rendah yang mempengaruhi rata-rata keseluruhan.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan nilai yang tinggi (4) dalam penilaian mereka, yang dapat diinterpretasikan sebagai persepsi positif terhadap variabel yang diukur.

Data angket persepsi siswa terhadap guru PAI dalam pengelolaan kelas pasca pandemi di SMKN 1 Palangka Raya dikumpulkan melalui angket menggunakan Google Form. Berikut adalah hasil nilai angket, dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Data Hasil Nilai Angket

NO	Nama Responden	Nilai
1	Ahmad Rizky	67
2	Arief Maulana	61
3	Dhiyaa Rihadatul Aisya	70
4	Diva Salsabila	63
5	Dora Damayanti	65
6	Fais Zam Zam Khairul Razak	71
7	Hadi Rusadi	69
8	Hafiz Haykal Pratama	76
9	Hardinan fauzi	72
10	Hilal Nazmi	79
11	Ihsan Nabil	65
12	Lodifa Bentar Alzikri	78
13	MAJIDI	80
14	Mohamad Zacky Ardhani	72
15	Muhammad Katopasha	58
16	Muhammad Rafly Kurniawan	75
17	Pebriyanto	80
18	Prista Ayudia Pramesty	63
19	Rauf Shiddiq Sasongko	80
20	Riska Hayrun Nisa	60
21	Salwa Zahra Putri	51
22	Sandy Nanda Putranto	71
23	Satya Cipta Wirawan	61
24	Valerino Putra Charis	75
25	Zetta Aliya Zulqarnain	74

Kemudian dari data nilai tersebut diperoleh data dari 25 sebanyak 44% siswa menilai pengelolaan kelas oleh guru PAI dengan kriteria baik, 36% menilai sedang, 16% cukup, dan 4% kurang.

Penyajian Data:

- a) **Persepsi Positif (Baik):** 44%, 11 siswa menilai pengelolaan kelas oleh guru PAI dengan baik.
- b) **Persepsi Sedang:** 36%, 9 siswa menilai pengelolaan kelas dengan sedang.

- c) **Persepsi Cukup:** 16%, 4 siswa menilai pengelolaan kelas dengan cukup.
- d) **Persepsi Kurang:** 4%, 1 siswa menilai pengelolaan kelas dengan kurang.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa jurusan Rekayasa Perangkat Lunak terhadap guru PAI dalam pengelolaan kelas pasca pandemi di SMKN 1 Palangka Raya dinyatakan baik dengan persentase sebesar 44%. Penelitian ini juga mengkaji persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran [10]-[11], kesiapan guru dalam pengajaran daring, strategi pembelajaran, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran daring. Penggunaan teknologi mendapat skor 435 (25.05%), kesiapan guru dalam pengajaran daring 432 (24.88%), strategi pembelajaran 439 (25.28%), dan pengalaman siswa dalam pembelajaran daring 430 (24.77%). Untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan kelas, guru PAI disarankan mengikuti pelatihan dan workshop, terutama dalam penggunaan teknologi pendidikan. Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Guru juga sebaiknya mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel serta secara rutin mengevaluasi metode pengelolaan kelas dengan mengumpulkan umpan balik dari siswa. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan teknik sampling yang berbeda disarankan untuk memperkuat temuan penelitian ini.

#### **REFERENSI**

- [1] K. P. Sari, "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/12>
- [2] E. K. Kotimah, "Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/55>
- [3] Y. Cicilia and N. Nursalim, "Gaya dan Strategi Belajar Bahasa," *ED*, vol. 1, no. 1, pp. 20–28, Feb. 2023.
- [4] M. M. Hidayat, "Inovasi Sistem Pembayaran SPP Online untuk Efisiensi Administrasi di SMP Hangtuh 1 Surabaya," *Dike: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, 2024.
- [5] E. N. D. Putri, "Integrasi Lagu dalam Rencana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 53–56, 2023.
- [6] A. Mardius and Y. Astuti, "Korelasi Antara Daya Ledak Otot Ekstremitas dan Hasil Tolak Peluru Gaya O'Brein," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023.
- [7] Y. P. Mahendra and R. F. Siahaan, "Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto dalam Menentukan Jumlah Produksi Opak pada Home Industri Tegar Jaya," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 2, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/JPIP/article/view/60>
- [8] F. Khaulani and F. Firman, "PENGARUH BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU TERHADAP IDENTITAS BANGSA SISWA SEKOLAH DASAR," *ED*, vol. 1, no. 1, pp. 29–33, Feb. 2023.
- [9] M. P. Dewi, "Studi tentang Efek Lembar Kerja Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [10] J. N. Rupa and A. K. Sumbi, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Pendekatan Saintifik untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama," *ED*, vol. 3, no. 6, pp. 3602–3616, Jul. 2021.
- [11] M. F. Ahmad and A. Ghazali, "Pengenalan Desain Interior Menggunakan Metode Virtual Reality," *Dike: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, vol. 2, no. 1, pp. 24–29, 2024.